

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga kata yang tergabung di dalamnya, yakni : penelitian + tindakan + kelas, dengan paparan sebagai berikut:

1. Penelitian menunjukkan pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.⁵⁵

Berdasarkan pada penjelasan di atas, penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 02

(kolaborator) yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Jenis penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin, yang menyatakan setiap siklus meliputi:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan untuk menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Dalam tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti seperti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas, mempersiapkan instrument observasi dan lain sebagainya.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yang telah direncanakan. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan model pembelajaran serta media yang telah disiapkan

3. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan merupakan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengamatan terhadap perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, memantau kegiatan diskusi/kerjasama peserta didik dalam kelompok, serta mengamati pemahaman masing-masing anak terhadap penguasaan materi pembelajaran.

4. Refleksi (*Reflection*)

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap refleksi, peneliti mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, serta mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan memperbaiki siklus berikutnya.⁵⁶

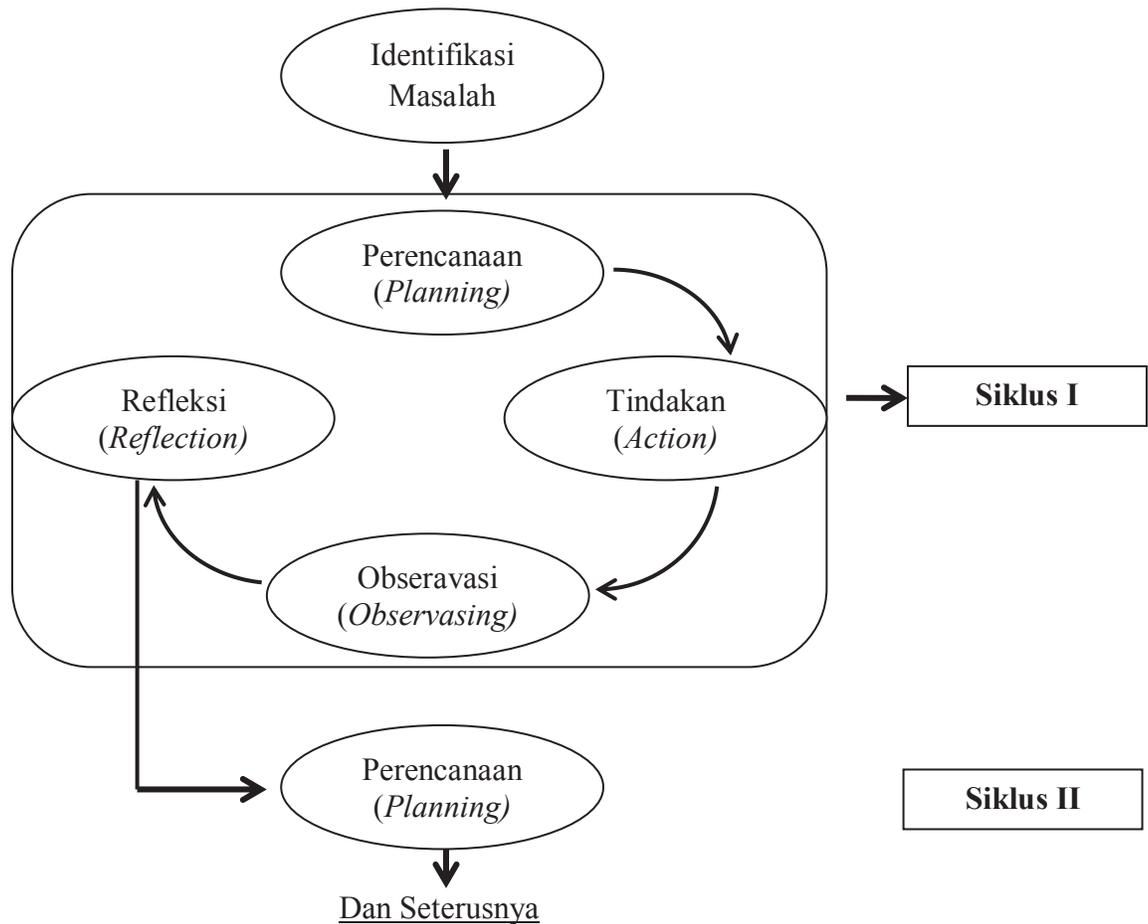
Secara keseluruhan, empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas tersebut membentuk suatu siklus. Dalam penelitian ini terdapat dua siklus yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Siklus kedua, dilaksanakan apabila masih ada kekurangan dalam siklus pertama. Kedua siklus tersebut saling keterkaitan dan berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah.⁵⁷

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:

⁵⁶ Nur Hamim, dkk, *penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2009), 65

⁵⁷ *Ibid.*, 68

Gambar 3.1
Prosedur PTK Model Kurt Lewin⁵⁸



B. Setting Penelitian dan subyek Penelitian

1. Setting penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut:

⁵⁸LAPIS PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: IAIN Press, 2007), Paket 5-12

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotus Shibyan di Desa Beton, Menganti-Gresik khususnya pada kelas V mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasan struktur bumi.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap, yaitu tahun ajaran 2012/2013. Dalam menentukan waktunya, peneliti mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui beberapa siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* siswa kelas V di MI Roudlotus Shibyan dalam mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi struktur bumi. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

2. Subyek penelitian

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyan Roudlotus Shibyan di Desa Beton-Menganti tahun ajaran

2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

C. Variabel Yang Diselidiki

Ada beberapa variabel yang dijadikan sebagai titik incar dalam Penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Input : Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Roudlotus
Shibyan di Desa Beton, Menganti-Gresik
2. Variabel Proses : Penerapan model pembelajaran *cooperative learning*
tipe *snowball throwing*
3. Variabel Output : Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran
Ilmu Pengetahuan Alam materi struktur bumi.

D. Rencana Tindakan

Berdasarkan model penelitian tindakan kelas yang dipilih yaitu model Kurt Lewin, maka rencana tindakan dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan 2 siklus, di mana setiap siklusnya membutuhkan waktu 2x35 menit dalam pelaksanaannya. Adapun penjelasan dari masing-masing siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Siklus I

Siklus pertama dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari:

1. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif pemecahan masalahnya. Sehingga dari hasil kegiatan tersebut peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya seperti sebagai berikut ini:

- a. Menganalisis kurikulum dalam rangka untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok yang akan di sampaikan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing*
- b. Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada materi struktur bumi dengan mengacu kepada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- c. Membuat dan menyusun Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkat.
- d. Menyiapkan bahan ajar, membuat lembar kerja dan lembar materi siswa serta menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

- e. Membuat instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:
 - 1) Lembar evaluasi hasil akhir pembelajaran
 - 2) Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe snowball throwing*
 - 3) Lembar observasi aktivisan guru dalam mengelolah pembelajaran yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe snowball throwing* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi struktur bumi
 - f. Menyusun alat evaluasi pembelajaran atau aspek yang diamati dan dinilai dalam proses pembelajaran
 - g. Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70
2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Dalam pelaksanaan pada siklus pertama ini peneliti di bantu oleh guru (kolaborator) untuk melaksanakan pembelajaran yang telah di rencanakan di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan salam serta mengkondisikan kelas dengan mengajak peserta didik untuk berdiri dan berhadap-hadapan dengan teman sebangkunya, dan saling merapikan seragam temannya masing-masing.
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengajak peserta didik bertepuk semangat, dan jika guru bilang kelas V bisa, maka menjawab Pasti. Allahu Akbar!!!!
- 3) Mengulang dan menghubungkan materi struktur bumi dengan pengetahuan dan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan menunjukkan kue onde-onde yang berlapis seperti halnya dengan bumi.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi struktur bumi kepada peserta didik dengan menggunakan video tentang proses terbentuknya bumi dan struktur bumi.
- 2) Siswa membentuk kelompok setiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa.
- 3) Masing-masing kelompok menentukan ketua kelompok yang bertanggung jawab untuk menyampaikan materi kepada anggota kelompoknya.

- 4) Masing-masing ketua kelompok menghadap ke guru untuk mendapatkan lembar materi yang akan disampaikan oleh anggota kelompoknya.
- 5) Ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi struktur bumi kepada anggota kelompoknya.
- 6) Setelah semua siswa merasa jelas dengan yang disampaikan oleh ketua kelompoknya, setiap siswa mendapatkan satu lembar kertas kerja.
- 7) Setiap siswa harus menuliskan satu pertanyaan yang berhubungan dengan materi struktur bumi di lembar kerja yang telah dibagikan. Misalnya: apakah yang dimaksud dengan kerak bumi?
- 8) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dikumpulkan.
- 9) Setiap satu bola/ pertanyaan dilempar ke satu teman kelompoknya yang lain
- 10) Setelah setiap siswa mendapatkan satu bola pertanyaan, secara bergantian siswa menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam kertas berbentuk bola tersebut.
- 11) Siswa yang lainnya mendengarkan jawaban dari temannya
- 12) Bagi peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar mendapatkan penghargaan.

- 13) Setelah seluruh siswa selesai menjawab pertanyaan, bola yang di lemparkan dikumpulkan kembali.
- 14) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik dengan memberikan penjelasan kembali tentang materi yang didiskusikan oleh siswa
- 15) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya apa yang belum dimengerti

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan lembar evaluasi akhir pembelajaran kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu
- 2) Salah satu siswa menarik kesimpulan dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan guru melanjutkannya
- 3) Guru menutup pelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya dan salam.

3. Pengamatan (*Obeserving*)

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Hasil belajar peserta didik

Pengamatan hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi stuktur bumi dengan menggunakan model

pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* dilakukan peneliti dengan menggunakan instrumen evaluasi akhir pembelajaran yang dilaksanakan peneliti di akhir pembelajaran.

b. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi siswa yang telah disusun oleh peneliti sebelum proses pembelajaran berlangsung dan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Aktivitas guru dalam mengelolah pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi struktur bumi dilakukan peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelum pembelajaran berlangsung dan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung

4. Refleksi (*Reflecting*)

Hasil observasi yang dilaksanakan kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus pertama dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V materi stuktur bumi di MI Roudlotus Shibyan

Desa Beton-Menganti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi ini, adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* seperti data tes hasil belajar, hasil observasi guru dan siswa, hasil wawancara guru dan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.
- b. Melakukan diskusi dengan guru (kolaborator) untuk merencanakan perbaikan pelaksanaan tindakan kelas kelas untuk digunakan pada siklus berikutnya berdasarkan kekurangan pada siklus pertama
- c. Peneliti merancang tindakan untuk siklus yang berikutnya.

Siklus II

Adapun siklus II ini tahap-tahap yang dilaksanakan sama seperti halnya dengan siklus I, yaitu sebagai berikut ini:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dan hasil analisis yang telah di laksanakan pada siklus I. Dari hasil tersebut di atas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus I.

- b. Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja, lembar materi siswa serta menyiapkan fasilitas dan sarana yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran
- c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu:
 - 1) Lembar evaluasi akhir pembelajaran
 - 2) Lembar Observasi pengamatan aktivitas siswa selama melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing*
 - 3) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi struktur bumi
- d. Menyusun alat evaluasi pembelajaran atau aspek yang diamati dan dinilai dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru kolaborator melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan di dalam RPP yaitu guru melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih pada pokok bahasan yang sama yaitu struktur bumi dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* yang membutuhkan waktu 2x35 menit. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan peneliti dengan memperhatikan kekurangan dari hasil refleksi

yang telah terjadi pada siklus pertama. Adapun langkah-langkah tahap pelaksanaan siklus II yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Pengkodisian kelas dengan mengajak peserta didik untuk berdiri dan bejajar seperti bentuk kereta api, kemudian saling memijit punggung temannya secara bergantian.
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengajak peserta didik untuk mengucapkan yel-yel kelas lima, “bilang kelas V bisa” maka dijawab pastinya, Allahu Akbar!!!!
- 3) Mengulang dan menghubungkan materi struktur bumi dengan pengetahuan dan pengalaman peserta didik di pertemuan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan bertanya tentang materi “struktur bumi” kepada peserta didik yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. misalnya: coba sebutkan dan jelaskan secara singkat lapisan-lapisan bumi kita?
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Anggota kelompok sudah ditentukan guru sebelum pembelajaran dimulai. (*terlampir*)

- 2) Guru menjelaskan materi struktur bumi kepada peserta didik dengan menggunakan media gambar dan telur rebus yang telah dibelah.
- 3) Ketua kelompok menghadap guru untuk mengambil lembar materi dan menerima penjelasan dari guru tentang apa yang akan disampaikan kepada anggota kelompoknya
- 4) Ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi tentang struktur bumi kepada anggota kelompoknya
- 5) Setelah semua siswa merasa jelas dengan yang disampaikan oleh ketua kelompoknya, setiap siswa mendapatkan satu lembar kertas kosong
- 6) Setiap siswa harus menuliskan satu pertanyaan yang berhubungan dengan materi struktur bumi di kertas kosong yang telah dibagikan oleh guru. Misalnya: lapisan bumi yang paling tebal adalah lapisan?
- 7) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dikumpulkan di ketua kelompok dan ketua kelompok mengumpulkannya di depan kelas.
- 8) Bola/pertanyaan yang telah terkumpul dilemparkan ke seluruh siswa yang ada di kelas.
- 9) Setelah setiap siswa mendapatkan satu bola pertanyaan, secara bergantian siswa menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam kertas berbentuk bola tersebut

- 10) Siswa yang lainnya mendengarkan jawaban dari temannya
- 11) Bagi peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar mendapatkan bintang penghargaan dari guru
- 12) Setelah seluruh siswa selesai menjawab pertanyaan, bola yang di lemparkan dikumpulkan kembali
- 13) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik dengan memberikan penjelasan kembali tentang materi yang telah didiskusikan oleh siswa
- 14) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apa yang belum dimengerti

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan lembar evaluasi hasil akhir pembelajaran kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu
- 2) Salah satu siswa menarik kesimpulan dari proses pembelajaran yang sudah di laksanakan dan guru melanjutkannya.
- 3) Guru menutup pelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik, meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya dan salam.

3. Pengamatan/ observasi

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran guru dan siswa dengan menggunakan model

pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* seperti yang dilakukan pada siklus pertama

4. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan hasil belajar siswa kelas V dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasan struktur bumi di MI Roudlotus Shibyan di Desa Beton-Menganti dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing*.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam PTK ini adalah:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasa struktur bumi selama proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing*.

b. Guru/ kolaborator

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasan struktur bumi

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan suatu data penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran baik aktivitas guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar dari tahap awal sampai akhir.⁵⁹

Dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Sedangkan, observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.⁶⁰

Teknik observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar (PBM) dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* yang dilaksanakan, peneliti menggunakan jenis observasi

⁵⁹ Margono, *Metodologi Penelitian* (Jaakarta:Rineka Cipta, 2000), 158

⁶⁰ Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2003), 205

terstruktur yang sudah disusun sebelum proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini merupakan hal-hal yang akan diamati dengan menggunakan teknik observasi, antara lain:

1) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Teknik observasi terstruktur juga digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasan struktur bumi di MI Roudlotus Shibyan di Desa Beton-Menganti. Berikut ini instrumen observasi aktivitas siswa yang di gunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II

Table 3.1

Instrumen Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* Pada Siklus I

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai menurut pendapat anda, dengan kriteria sebagai berikut:

1= Sangat kurang 2= Kurang 3= Baik 4= sangat baik

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | SKOR | | | |
|----|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kegiatan Pendahuluan | | | | |
| | a. Peserta didik bersemangat setelah guru memberikan motivasi | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------|--|--|--|--|--|
| | b. Peserta didik mendengarkan serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai materi yang dihubungkan dengan pengalaman di kehidupan sehari-hari | | | | |
| | c. Peserta didik mengerti tujuan dan langkah-langkah pembelajaran | | | | |
| 2 | Kegiatan Inti | | | | |
| | a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru | | | | |
| | b. Siswa tanggap dengan apa yang diperintahkan oleh guru | | | | |
| | c. Siswa dapat membentuk kelompok dengan cepat dan tertib | | | | |
| | d. Masing-masing kelompok dapat menentukan ketua kelompoknya dengan cepat` | | | | |
| | e. Ketua kelompok antusias mendengarkan penjelsan dari guru | | | | |
| | f. Ketua kelompok bertanggung jawab menyampaikan materi dengan baik | | | | |
| | g. Siswa dapat berdiskusi dengan baik ketika dalam kelompok | | | | |
| | h. Siswa dapat membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi struktur bumi yang telah disampaikan ketua kelompoknya | | | | |
| | i. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang terdapat di bola pertanyaan dengan benar dan cepat | | | | |
| | j. Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru | | | | |
| | k. Siswa antusias dalam mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi | | | | |
| 3 | Kegiatan Penutup | | | | |
| | a. Siswa mengerjakan evaluasi hasil akhir pembelajaran dengan kondusif dan tepat waktu | | | | |
| | b. Peserta didik dapat menarik kesimpulan materi struktur bumi yang telah dipelajari | | | | |
| | c. Peserta didik merasa senang dengan proses pembelajaran | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Skor Maksimal | | | | | |
| Presentasi keberhasilan | | | | | |

Table 3.2

**Instrumen Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran
Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe
Snowball Throwing Pada Siklus II**

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai menurut pendapat anda,
dengan kriteria sebagai berikut:

1= Sangat kurang 2= Kurang 3= Baik 4= sangat baik

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | SKOR | | | |
|----------|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kegiatan Pendahuluan | | | | |
| | a. Peserta didik bersemangat setelah guru memberikan motivasi | | | | |
| | b. Peserta didik mendengarkan serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai materi yang dihubungkan dengan pengalaman di kehidupan sehari-hari | | | | |
| | c. Peserta didik mengerti tujuan dan langkah-langkah pembelajaran | | | | |
| 2 | Kegiatan Inti | | | | |
| | a. Siswa tanggap dengan apa yang diperintahkan oleh guru | | | | |
| | b. Siswa dapat membentuk kelompok dengan cepat dan tertib | | | | |
| | c. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru | | | | |
| | d. Ketua kelompok antusias mendengarkan penjelasan dari guru | | | | |
| | e. Ketua kelompok bertanggung jawab menyampaikan materi dengan baik | | | | |
| | f. Anggota kelompok masing-masing mendengarkan penjelasan dari ketua kelompok dengan seksama dan tertib | | | | |
| | g. Siswa dapat berdiskusi dengan baik ketika dalam kelompok | | | | |
| | h. Siswa dapat membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi struktur bumi yang telah disampaikan ketua kelompoknya | | | | |
| | i. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang terdapat di bola pertanyaan dengan benar dan cepat | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------|--|--|--|--|--|
| | j. Siswa merasa senang dengan penghargaan yang diberikan oleh guru | | | | |
| | k. Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru | | | | |
| | l. Siswa antusias dalam mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi | | | | |
| 3 | Kegiatan Penutup | | | | |
| | a. Siswa mengerjakan evaluasi hasil akhir pembelajaran dengan kondusif dan tepat waktu | | | | |
| | b. Peserta didik dapat menarik kesimpulan materi struktur bumi yang telah dipelajari | | | | |
| | c. Peserta didik merasa senang dengan proses pembelajaran | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Skor Maksimal | | | | | |
| Presentasi keberhasilan | | | | | |

Presentasi keberhasilan dapat dihitung dengan Rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentasi keberhasilan} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria keberhasilan:

≥ 90% : Sangat Baik

80-90% : Baik

60-79% : Cukup

40- 59% : Kurang

< 40% : Sangat Kurang

2) Aktivitas guru pada proses pembelajaran

Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan, dimana variabel-variabel yang diteliti sudah di tentukan di dalam instrumen observasi yang dibuat sebelum proses pembelajaran berlangsung. Instrumen observasi yang

digunakan untuk mengetahui aktivitas guru yakni instrumen observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi struktur bumi. Berikut instrumen observasi terstruktur yang untuk mengetahui aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

Tabel 3.3

Instrumen Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* Pada Siklus I

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai menurut pendapat anda, dengan kriteria sebagai berikut:

1= Sangat kurang 2= Kurang 3= Baik 4= sangat baik

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | NILAI | | | |
|----------|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kegiatan awal | | | | |
| | a. Guru mempersiapkan siswa dengan baik | | | | |
| | b. Motivasi yang di berikan guru dapat menarik perhatian, menimbulkan motivasi siswa | | | | |
| | c. Pengaitan dan pengulangan materi sebelumnya dilakukan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana | | | | |
| | d. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran dengan jelas | | | | |
| 2 | Kegiatan inti | | | | |
| | a. Guru menjelaskan materi dengan sistematis | | | | |
| | b. Keluasan materi yang dijelaskan oleh guru sesuai dengan kompetensi pembelajaran | | | | |
| | c. Penggunaan suara dan intonasi yang jelas dalam menjelaskan materi | | | | |
| | d. Penggunaan media yang menarik dalam menjelaskan materi | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------|--|--|--|--|--|
| | e. Guru menggunakan variasi penjelasan yang menarik | | | | |
| | f. Posisi dan gerak guru dalam mengajar | | | | |
| | g. Variasi pengelompokan menarik | | | | |
| | h. Pemerataan anggota kelompok baik dari potensi akademik maupun gender | | | | |
| | i. Pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi | | | | |
| | j. Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi | | | | |
| | k. Pemerataan pemberian bola pertanyaan pada seluruh peserta didik | | | | |
| | l. Memberikan waktu berpikir pada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada terdapat di bola pertanyaan | | | | |
| | m. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi | | | | |
| | n. Guru memberikan penguatan dengan tepat | | | | |
| | o. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang masih belum di mengerti | | | | |
| 3 | Kegiatan Penutup | | | | |
| | a. Guru memberikan evaluasi hasil akhir pembelajaran sesuai dengan kompetensi | | | | |
| | b. Evaluasi hasil akhir pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik | | | | |
| | c. Memberikan simpulan dengan jelas | | | | |
| | d. Memberikan motivasi dan dorongan psikologi secara menarik | | | | |
| 4 | Pengelolaan Waktu | | | | |
| | a. Waktu disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran | | | | |
| | b. Pengelolaan waktu sesuai dengan direncanakan dalam RPP | | | | |
| 5 | Suasana Kelas | | | | |
| | a. Kelas dalam keadaan kondusif | | | | |
| | b. Dapat mengarahkan siswa untuk menjalankan diskusi dengan tertib | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Skor Maksimal | | | | | |
| Presentase Keberhasilan | | | | | |

Tabel 3.4

**Instrumen Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran
Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe
Snowball Throwing Pada Siklus II**

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai menurut pendapat anda,
dengan kriteria sebagai berikut:

1= Sangat kurang 2= Kurang 3= Baik 4= sangat baik

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | NILAI | | | |
|----------|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kegiatan awal | | | | |
| | a. Guru mempersiapkan siswa dengan baik | | | | |
| | b. Motivasi yang di berikan guru dapat menarik perhatian, menimbulkan motivasi siswa | | | | |
| | c. Pengaitan dan pengulangan materi sebelumnya dilakukan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana | | | | |
| | d. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran dengan jelas | | | | |
| 2 | Kegiatan inti | | | | |
| | a. Pemerataan anggota kelompok baik dari potensi akademik maupun gender | | | | |
| | b. Variasi pengelompokan menarik | | | | |
| | c. Guru menjelaskan materi dengan sistematis | | | | |
| | d. Keluasan materi yang dijelaskan oleh guru sesuai dengan kompetensi pembelajaran | | | | |
| | e. Penggunaan suara dan intonasi yang jelas dalam menjelaskan materi | | | | |
| | f. Penggunaan media yang menarik dalam menjelaskan materi | | | | |
| | g. Guru menggunakan variasi penjelasan yang menarik | | | | |
| | h. Posisi dan gerak guru dalam menjelaskan materi | | | | |
| | i. Pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi | | | | |
| | j. Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi | | | | |
| | k. Pemerataan pemberian bola pertanyaan pada seluruh peserta didik | | | | |
| | l. Memberikan waktu berpikir pada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada terdapat di | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------|---|--|--|--|--|
| | bola pertanyaan | | | | |
| | m. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi | | | | |
| | n. Guru memberikan penguatan dengan jelas dan tepat | | | | |
| | o. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang masih belum di mengerti | | | | |
| 3 | Kegiatan Penutup | | | | |
| | a. Guru memberikan evaluasi hasil akhir pembelajaran sesuai dengan kompetensi | | | | |
| | b. Evaluasi hasil akhir pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik | | | | |
| | c. Memberikan simpulan dengan jelas | | | | |
| | d. Memberikan motivasi dan dorongan psikologi secara menarik | | | | |
| 4 | Pengelolaan Waktu | | | | |
| | a. Waktu disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran | | | | |
| | b. Pengelolaan waktu sesuai dengan direncanakan dalam RPP | | | | |
| 5 | Suasana Kelas | | | | |
| | a. Kelas dalam keadaan kondusif | | | | |
| | b. Dapat mengarahkan siswa untuk menjalankan diskusi dengan tertib | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Skor Maksimal | | | | | |
| Presentase Keberhasilan | | | | | |

Presentasi keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentasi keberhasilan} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria keberhasilan:

≥ 90% : Sangat Baik

80-90% : Baik

60-79% : Cukup

40- 59% : Kurang

< 40% : Sangat Kurang

b. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan seseorang untuk mengumpulkan data dari responden dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung dan sepihak. Dikatakan sepihak dikarenakan responden tidak diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada pewawancara.⁶¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, setiap pertanyaan yang akan diajukan kepada responden sudah dipersiapkan sebelumnya (*terlampir*). Responden dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu guru dan siswa. Wawancara dilakukan kepada guru (kolaborator) dan siswa sebelum dan setelah pembelajaran. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran berkaitan dengan pendapat guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasan struktur bumi di MI Roudlotus Shibyan di Desa Beton-Menganti.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari non insani, sumber ini bisa berupa dokumen dan rekaman. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen yang terdiri

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 30

dari nilai hasil belajar siswa, lembar kerja siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen observasi aktivitas guru dan siswa, lembar materi siswa, foto-foto pelaksanaan pembelajaran dan lain sebagainya. Dokumen yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada lembar lampiran.

d. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶²

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi struktur bumi dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* yang berupa butir-butir soal atau instrumen soal yang sesuai dengan indikator pembelajaran.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur.

Untuk menunjukkan tingkat keberhasilan hasil dalam pembelajaran, diperlukan indikator sebagai acuan penelitian, dalam penelitian ini selain indikator kinerjanya siswa juga terdapat indikator kinerja bagi guru, karena guru

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 150

juga merupakan komponen yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan seorang peserta didik maka ditetapkan indikator sebagai berikut:

1. Siswa
 - a. Tes : Rata-rata tes siswa
 - b. Observasi : keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
2. Guru
 - a. Observasi : hasil observasi
 - b. Dokumentasi : kehadiran siswa

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶³ Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis menjadi jenis data kualitatif.

Data kualitatif merupakan data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses belajar-mengajar yang diperoleh dari hasil observasi di kelas, lembar observasi aktivitas siswa dan guru, wawancara dengan siswa dan guru serta dokumentasi yang dilakukan di setiap siklus dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *snowball throwing*.

⁶³ Sugiyono, *Model Penelitian....*, 335

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam hal ini analisis data kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif, sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data

Dalam proses ini, seluruh data yang diperoleh dari beberapa sumber, seperti hasil perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, observasi, refleksi serta hasil wawancara guru dan siswa. Data-data yang berasal dari beberapa sumber tersebut akan ditelaah dan dipelajari.

2. Reduksi data

Langkah yang ditempuh dalam proses reduksi data ialah dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Dalam hal ini data yang sekiranya relevan dengan tujuan penelitian diambil sehingga dapat diolah.

3. Penyajian data

Dalam hal ini, data yang berhasil didapatkan akan disajikan menjadi data teks yang bersifat naratif dan prosentase. Data yang bersifat prosentase yaitu data tentang hasil belajar siswa. Menghitung prosentase hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

- a. Analisis Hasil Tes dan Tugas Siswa

Analisis hasil tes siswa dilakukan dengan cara mengubah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa. Dapat ditulis dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Menghitung nilai rata-rata kelas dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M = Mean yang kita cari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Jumlah siswa di kelas

b. Penilaian Ketuntasan Belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian untuk tes formatif adalah 75%.⁶⁴ Maka peneliti menganggap bahwa pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *snowball throwing* dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar jika siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu 75%.

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa maka peneliti menggunakan rumus teknik analisis prosentase. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan...*, 65

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah siswa yang tuntas di kelas

N = Jumlah siswa di kelas

hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat kualitatif sebagai berikut:

76%-100% =kategori tuntas

56%-75% =kategori kurang

40%- 55% =kategori sangat kurang

0%-35% = kategori jelek.⁶⁵

4. Menarik kesimpulan

Setelah semua data yang diperoleh dideskripsikan, selanjutnya dalam tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari rencana, pelaksanaan, observasi, refleksi yang dilakukan.

Setelah menyusun data dalam satuan-satuan, langkah selanjutnya ialah kategorisasi yaitu mengumpulkan dan memilah-milah data yang berfungsi untuk memperkaya uraian unit menjadi satu kesatuan.⁶⁶

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaboratif. Dalam hal ini yang menjadi kolaboratif (guru yang bersangkutan) adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di MI Roudlotus Shibyan. Selain menjadi kolaborator, guru juga berperan sebagai observator bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Peneliti sendiri adalah

⁶⁵ Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan* (Bandung:PT Sinar Baru, 1989), 48

⁶⁶ Sukiman, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol 4 No. 2* (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Januari, 2003), hlm. 149.

seorang mahasiswa semester VIII Jurusan PGMI IAIN Sunan Ampel Surabaya. Peneliti dan kolaborator terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Adapun susunan tugas peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

Nama : Indra Wati Ningsih

NIM : D77209065

Unit Kerja : Mahasiswa PGMI IAIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran bersama guru
- b. Bertanggung jawab penuh terhadap kelancaran penelitian tindakan kelas ini
- c. Turut terlibat dalam semua jenis kegiatan dalam penelitian ini.

2. Guru (Kolaborator)

Nama : Choirul Anam, S. Pd

NIP : -

Unit Kerja : MI Roudlotus Shibyan di Desa Beton-Menganti

Tugas :

- a. Membantu peneliti untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Menilai atau mengisi lembar observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung
- c. Melaksanakan pembelajaran di kelas